



## **LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN**

### **TIM TRANSISI SEKRETARIAT NASIONAL PKNI**

### **DAN TIM FORMATUR KONGRES LUAR BIASA PKNI 20-23 SEPTEMBER 2018**

#### **PENGANTAR**

Segala Puji Syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya Kongres Luar Biasa (KLB) PKNI pada hari Kamis, 20 September 2018 hingga Minggu, 23 September 2018 di Hotel Neo+ Kebayoran Lama, Jakarta. Kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik tidak lepas dari dukungan semua pihak, Konstituen PKNI dan Mitra PKNI, baik secara individu maupun kelembagaan. Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang mendukung kegiatan tersebut dalam bentuk apapun, dan hal ini menjadi sangat berharga untuk perbaikan PKNI di masa yang akan datang.

Sebagai bentuk pertanggung jawaban Tim Transisi PKNI pada penggalangan dana tersebut, maka berikut kami sajikan laporan seluruh kegiatan Tim Transisi beserta seluruh penerimaan dan penggunaan dana.

#### **I. LATAR BELAKANG**

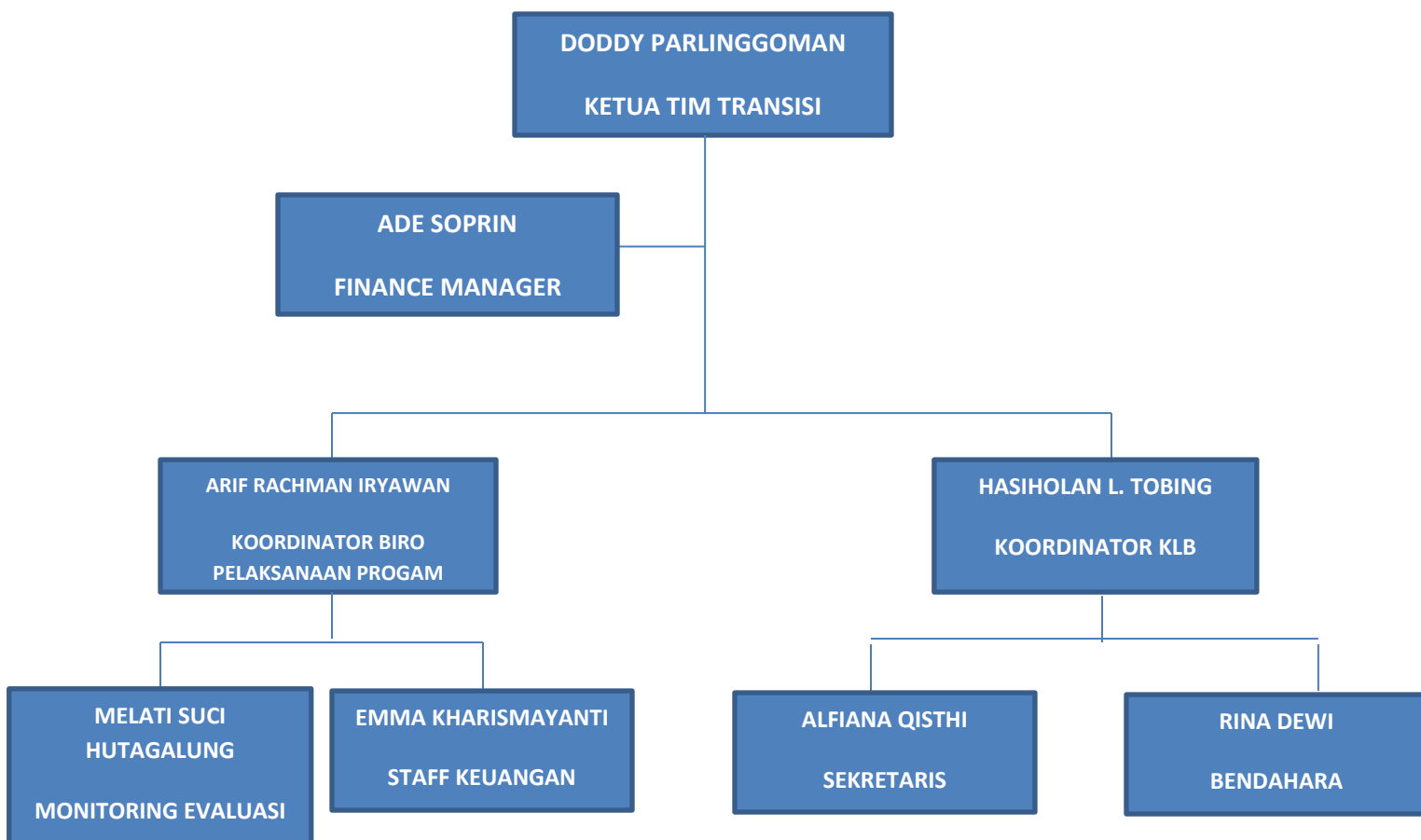
Dengan mundurnya Sdr. Edo Agustian sebagai Koordinator Nasional pada tanggal 2 April 2018 dan kembali dipertegas pada tanggal 28 Agustus 2018 yang mengakibatkan terjadinya kekosongan kepemimpinan di tubuh organisasi PKNI. Kemudian hal ini memicu polemik yang berkepanjangan, sehingga dipandang perlu untuk dilaksanakannya **Kongres Luar Biasa (KLB)** yang merupakan alat kelengkapan organisasi sebagai salah satu bentuk solusi dari penyelesaian polemik tersebut.

Untuk menjaga fokus pembagian kerja dalam pelaksanaan Kongres Luar Biasa dan pemantauan pelaksanaan program, maka perlu dibentuk tim transisi agar tidak mengganggu berjalannya komunikasi dan koordinasi terkait program dan aktivitas yang telah atau sedang dilakukan dengan kelompok konstituen, para pihak mitra dan donor.

Untuk itu Dewan Pengurus menerbitkan Surat Keputusan Dewan Pengurus nomor: **005/SK\_DEWAN\_PENGURUS\_PKNI/IX/2018** tentang **TIM TRANSISI SEKRETARIAT NASIONAL PKNI** dan

**TIM FORMATUR KONGRES LUAR BIASA** pada tanggal 5 September 2018 dan berlaku selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak terbitnya Surat Ketetapan (SK) tersebut. Dalam SK tersebut memutuskan dan memerintahkan Sdr. Doddy Parlinggoman sebagai Ketua Tim Transisi yang bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya fungsi Sekretariat Nasional dalam masa transisi hingga Kongres Luar Biasa dilaksanakan. Dalam hal ini Ketua Tim Transisi membentuk biro-biro di bawahnya, yaitu Arif Rachman Iryawan sebagai Koordinator Biro Program yang bertugas untuk memastikan berjalannya komunikasi dan koordinasi terkait program dan aktivitas yang selama ini telah berjalan di PKNI, dan saudara Hasiholan Kristanto Lumban Tobing sebagai Koordinator Biro Kongres Luar Biasa yang bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan Kongres Luar Biasa.

## II. STRUKTUR TIM TRANSISI



### III. KEGIATAN BIRO PELAKSANAAN PROGRAM

Keluarnya SK Dewan Pengurus PKNI tentang Pembekuan sementara dan pengambilalihan sekretariat Nasional PKNI nomor 004/SK\_DEWAN PENGURUS\_PKNI/VIII/2018 tanggal 17 Agustus 2018 menjadikan beberapa program tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Namun ada beberapa kegiatan yang tetap bisa dijalankan dengan berbagai pertimbangan. Atas dasar hal tersebut perlu adanya biro pelaksanaan program di bawah Tim Transisi. Biro pelaksanaan program dibentuk untuk memastikan program-program sedang berjalan tetap terlaksana dengan manajemen risiko yang minimal dan hubungan dengan mitra maupun donor terkait dengan program tetap dapat dikomunikasikan perkembangannya. Kegiatan program OSF dan Mainline tidak dapat dijalankan dikarenakan kedua mitra tersebut membekukan kegiatan sejak awal bulan Agustus 2018. Dan khususnya Mainline, memberikan toleransi untuk tetap memberikan gaji kepada staf yang bersumber dana tsb untuk pemenuhan hak staf dan pendukung pelibatan peran staf yang bersangkutan dalam masa transisi ini.

Berikut penjelasan dari beberapa status program tersebut:

1. Program Paralegal dan Advokasi Kebijakan yang didukung oleh OSF tidak dapat dijalankan karena pihak OSF membekukan sementara kegiatan mereka sampai situasi kondusif dan komunikasi lebih lanjut.
2. Program Paralegal, Legal Aid Unit dan Penelitian dukungan Mainline tidak dapat berjalan dikarenakan pihak Mainline membekukan sementara kegiatan mereka sampai situasi kondusif dan komunikasi lebih lanjut.
3. PKNI sebagai SR dari program GF Spiritia tetap melaksanakan beberapa aktivitas program di tingkat daerah dengan menggunakan sejumlah dana yang sudah didistribusikan sebelumnya, sehingga harus tetap dikawal pelaksanaannya dan sudah melalui komunikasi dengan pihak Spiritia sebagai PR. Dan PR sudah memberikan persetujuan untuk melakukan pengiriman dana alokasi gaji dan *Operational Running Cost* (ORC) untuk tingkat SSR dan penggajian staf SR untuk bulan September yang dilakukan di awal bulan Oktober 2018. Selanjutnya, ada beberapa skenario program sehubungan dengan SK PR Spiritia untuk SR PKNI yang harus disikapi sebelum tanggal 17 Oktober 2018.
4. Program Hepatitis C dengan dukungan Coalition Plus dan ITPC tidak dapat dijalankan karena tidak ada konfirmasi atau tanggapan dari pihak donor sejak pemberitahuan yang kami kirimkan terkait situasi PKNI dan SK nomor 004/SK\_DEWAN PENGURUS\_PKNI\_VIII/2018 tanggal 17 Agustus 2018 yang dikeluarkan oleh Dewan Pengurus. Hingga di waktu akhir sebelum pelaksanaan KLB dilaksanakan baru berkomunikasi dengan pihak Coalition Plus dan tetap menunggu hasil dri KLB 20-23 September 2018 dilaksanakan, dan menyampaikan memberikan toleransi untuk pembayaran gaji staf program terkait.
5. Untuk program kemitraan dukungan GNP+ kami belum mendapatkan kontrak kerja program, tersebut, dan tidak mendapatkan informasi terkait kegiatan, indikator dan pembiayaan sehingga tidak dapat bersikap terhadap kegiatan-kegiatan di dalamnya.

Berikut beberapa hal kegiatan yang dilakukan oleh biro program dalam upaya menjaga hubungan dengan pihak mitra dan donor sebelum KLB dilaksanakan, yaitu:

1. Menghadiri beberapa kegiatan/undangan dari mitra.
2. Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan donor dan mitra.
3. Memantau dan berkoordinasi dengan SSR di bawah SR PKNI untuk region Sumatera dan Provinsi DI Yogyakarta.
4. Membantu persiapan pelaksanaan Kongres Luar biasa dalam hal mempersiapkan rekapitulasi capaian dan kemajuan program untuk berkontribusi pada .

#### **IV. KEGIATAN BIRO PELAKSANAAN KLB**

##### **A. PERSIAPAN KEGIATAN KLB**

1. Membentuk Tim Kepanitian Pelaksanaa KLB.
2. Membuat rencana kerja dan *timeline* untuk persiapan pelaksanaan.
3. Membuat daftar kepesertaan (Edo Nasution, perwakilan konstituen, *top management* BPN periode sebelumnya dan mitra PKNI).
4. Membuat ToR, undangan, agenda, informasi untuk peserta dan daftar hadir.
5. Menggalang sumber pendanaan dari individu-individu dan mitra lokal.
6. Membentuk tim formulasi untuk membuat *draft* perubahan/penambahan AD/ART sesuai masukan konstituen.
7. Membuat tata tertib sidang.
8. Menjaring aspirasi konstituen terhadap calon Koordinator Nasional.
9. Menyiapkan perlengkapan *meeting* dan media publikasi.
10. Menyiapkan tempat pertemuan.
11. Menyiapkan kartu ID kepesertaan dan sistim pengamanan.

##### **B. PELAKSANAAN KEGIATAN KLB**

Kegiatan KLB dilaksanakan pada hari Kamis - Minggu, 20 - 23 September 2018 di Hotel Neo+ Kebayoran Lama, Jakarta.

Hari I : *Update* situasi PKNI dan Musyawarah Nasional Luar Biasa (MUNASLUB).

Hari II : Kongres Luar Biasa. Pembahasan penambahan/perubahan AD/ART PKNI.

Hari III : Kongres Luar Biasa. Lanjutan pembahasan AD/ART dan pemilihan Koordinator Nasional, Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas PKNI periode 2018-2022.

Hari IV : Pertemuan dengan Mitra PKNI.

### C. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN KLB

1. Terlaksananya Musyawarah Nasional Luar Biasa dengan menyepakati dilakukannya Kongres Luar Biasa.
2. Terpenuhinya 2/3 untuk kuorum, yaitu 16 dari 24 konstituen yang sah.
3. Seluruh peserta terpapar akan situasi PKNI saat ini.
4. Adanya perubahan dan penambahan dari Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PKNI periode kongres 2015.
5. Terbitnya beberapa Surat Ketetapan (SK) Sidang KLB 20 Sept-23Sept 2018
6. Terpilihnya Kordinator Nasional, Dewan Pengurus Wilayah dan Dewan Pengawas PKNI periode 2018-2022 secara terbuka dan demokrasi.
7. Mitra terpapar situasi PKNI saat ini dan mendapatkan dukungan serta tanggapan positif dari seluruh mitra yang hadir.

Adapun informasi singkat mengenai hasil kegiatan **#20SeptKLBPKNI** dapat diakses melalui *link* berikut, yaitu:

1. Munaslub (20 September 2018)  
[https://www.youtube.com/watch?v=ajiZ\\_YnfB5g&t=13s](https://www.youtube.com/watch?v=ajiZ_YnfB5g&t=13s)
2. KLB Hari I (21 September 2018)  
<https://www.youtube.com/watch?v=bgBK9sXzr-A&t=144s>
3. KLB Hari II (22 September 2018)  
<https://www.youtube.com/watch?v=N9LaVhxNoxA&t=24s>
4. KLB Hari III (22 September 2018)  
<https://www.youtube.com/watch?v=gJlyMRGDahw&t=128s>
5. Munaslub dan KLB PKNI 20-23 September 2018  
<http://korbannapza.org/en/news/detail/178/munaslub-dan-klb-pkni-20-23-september-2018>

### D. SUMBER PENDANAAN KEGIATAN KLB

Sumber pendanaan kegiatan Kongres Luar Biasa bersumber dari dana sumbangan/kontribusi secara sukarela yang kami informasikan sebelumnya pada tanggal 11 September 2018. Berikut ini kami lampirkan laporan penerimaan, penggunaan keuangan serta sisa saldo. Adapun sisa saldo akan kami gunakan sebagai biaya operasional dalam berkegiatan awal.

### V. PENUTUP

Suatu hal yang membanggakan medapatkan dukungan dari semua pihak atas terselenggaranya kegiatan ini, karena ini menunjukkan sebuah pembuktian jika PKNI sangat dicintai dan didukung oleh Konstituennya, Mitra dan Masyarakat luas lainnya untuk tetap dapat berkontribusi di isu

NAPZA dan isu terkait lainnya. Sekali lagi kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak. Demikian laporan pertanggungjawaban Tim Transisi dan Tim Formatur Kongres PKNI 2018 untuk diketahui.

Hormat Saya,

Doddy Parlinggoman  
Ketua Tim Transisi